

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN BARANG FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

GEDE SURYA ADIWIGUNA

NIM: 1308605029

Pembimbing:

Ida Bagus Dwidasmara, S.Kom,M,Cs

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2016

HALAMAN PENGESAHAN

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN BARANG FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

Gede Surya Adiwiguna NIM: 1308605029

Bukit Jimbaran, 27 Desember 2016 Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ib Dwidasmara, S.Kom, M.Cs

NIP. 19850315 201012 1 007

Pembimbing Lapangan

<u>Dra. Ni Wayan Satriasih</u> NIP. 19620410 198710 2 001

Penguji

I Komang Ari Mogi, S.Kom., M.Kom. NIP. 19840924 200801 1 007

> Mengetahui, Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom. NIP. 1980061 200501 1 001

ii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Peminjaman Barang Fakultas MIPA Universitas Udayana" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu laporan ini, yaitu:

- 1. Bapak Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini.
- 2. Bapak Ida Bagus Dwidasmara, S.Kom, M,Cs., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam pembuatan program dan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.
- 3. Ibu Dra. Ni wayan Satriasih selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung.
- 4. Teman-teman di Jurusan Ilmu Komputer yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian laporan ini.
- 5. Semua pihak yang telah memberi dukungan sehingga laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pada akhirnya penulis berharap agar adanya perbaikan pada Laporan, Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga nantinya dapat memperbaiki laporan ini dan mengembangkannya di kemudian hari.

Jimbaran, 27 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	F	Halaman
	MAN PENGESAHAN	
KATA I	PENGANTAR	iii
DAFTA	R ISI	iv
DAFTA	R TABEL	vi
DAFTA	R GAMBAR	vii
DAFTA	R LAMPIRAN	viii
BAB I F	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	2
1.3	Manfaat	2
1.3	.1 Manfaat Bagi Penulis	2
1.3	.2 Manfaat Bagi Instansi PKL	2
1.4	Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	2
BAB II	GAMBARAN UMUM	3
2.1	Sejarah Fakultas MIPA	3
2.2	Kegiatan Fakultas MIPA	
2.3	Struktur Kepengurusan Fakultas MIPA	6
2.4	Visi Fakultas MIPA	9
2.5	Misi Fakultas MIPA	
2.6	Tujuan Fakultas MIPA	9
BAB III	KAJIAN PUSTAKA	11
3.1	Sistem Informasi	11
3.2	Komponen Sistem Informasi	
3.3	Elemen Sistem Informasi	
3.4	Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterf	fall 15
3.5	UML (Unified Modeling Language)	17
3.5	.1 Use Case Diagram	18
3.5	.2 Activity Diagram	19
3.5	.3 Class Diagram	20
3.5	•	
3.6	•	
3.7	HTML (Hyper Text Markup Language)	

3.8	CSS (Cascading Style Sheet)	26
3.9	3.9 PHP: Hypertext Preprocessor	
3.10	JavaScript	
3.11	MySQL	
3.12	SQL (Structured Query Language)	28
BAB IV	PELAKSANAAN PKL	29
4.1	Gambaran Umum Sistem Informasi Peminjaman	
Baran	g29	
4.2	Pengembangan Sistem	29
4.3	Analisis Kebutuhan Sistem	30
4.4	Perancangan Sistem	30
4.4	1 Use Case Diagram	
4.4	.2 Activity Diagram	31
4.4	.3 ERD (Entitiy Relationship Diagram)	
4.5	Implementasi	
4.6	•	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	
DAFTA	R PUSTAKA	
	RAN	

DAFTAR TABEL

Hala	ıman
Tabel 3.1 Simbol – simbol use case diagram	18
Tabel 3.2 Simbol – simbol diagram aktivitas	19
Tabel 3.3 Simbol – simbol diagram kelas	21
Tabel 3.4 Simbol – simbol sequence diagram	22
Tabel 3.5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)	23
Tabel 4.1 Tabel Pengujian Sistem Dengan Metode Black Box	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur organisasi Fakultas MIPA	7
Gambar 3.1 Tahapan model waterfall	
Gambar 4.1 Use Case Diagram Admin	
Gambar 4.2 Proses Login Admin	
Gambar 4.3 Proses Transaksi Peminjaman	32
Gambar 4.4 Proses Transaksi Pengembalian	
Gambar 4.6 Entity Relationship Diagram Sistem Peminja	man
Barang	34
Gambar 4.7 Form Login Admin	35
Gambar 4.8 Top Up yang keluar ketika login berhasil	35
Gambar 4.9 Menu Utama	
Gambar 4.10 Tampilan Data Peminjaman Barang	36
Gambar 4.11 Tampilan Menu Pinjam Barang	37
Gambar 4.12 Menu Pengembalian Barang	
Gambar 4.13 Data Pengembalian Barang	
Gambar 4.14 Form Tentang	
Gambar 4.15 Logout	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form aktivitas harian	45
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan I	PKL 54
Lampiran 3. SK Pembimbing PKL	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang komputer pada saat ini telah membuka peluang seluas-luasnya kepada para pakar dan para pengambil keputusan, baik yang bergerak dibidang ekonomi, pemerintahan, keilmuan dan sebagainya untuk menyelesaikan semua permasalahannya dengan menggunakan komputer. Sebelum datang era komputerisasi ini kebanyakan dari user menyelesaikan pekerjaannya secara manual. Tetapi saat ini user dapat menggunakan komputer dalam mengerjakan berbagai tugasnya dengan cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan di dalam komputer tersebut terdapat bermacam-macam aplikasi yang bisa digunakan, sehingga user mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam era komputerisasi ini pengolahan data dan penyebaran informasi dirasakan kurang efektif dan efisien apabila sumber itu dalam bentuk kertas yang sifatnya statis atau mengandalkan memori seseorang sebagai media penyimpanannya. Pada Falultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam proses penyampaian informasi mengenai suatu peralatan yang berhubungan dengan peminjaman ataupun pengembalian peralatan masih dilakukan secara manual. Sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kehilangan data peminjam, kehilangan barang yang dipinjamkan, dan permasalahan lainnya yang berhubungan dengan prosedur peminjaman.

Atas dasar inilah penulis diberikan tugas selama praktek kerja lapangan di Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam untuk merancang sebuah sistem informasi peminjaman barang.

Pengambilan judul "Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Barang Fakultas MIPA Universitas Udayana" ini sebagai laporan dalam Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan. Sehingga penulis dapat mempraktekan ilmu yang didapat untuk diterapkan di dunia kerja.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah merancang dan mengimplementasikan suatu Sistem Informasi Peminjaman Barang yang dapat mengelola peminjaman barang dan pengembalian barang yang ada di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Udayana.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat bagi penulis dan manfaat bagi instansi.

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan bagi penulis dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah :

- 1. Mengetahui alur perancangan dan pengelolaan Sistem Informasi Peminjaman Barang Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- 2. Menambah ilmu dan pengetahuan terkait dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL

Adapun manfaat yang didapatkan bagi instansi dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah :

- 1. Meningkatkan kualitas pelayanan pada Sub Bagian perlengkapan Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- 2. Mempermudah proses transaksi peminjaman dan pengembalian barang di Fakultas MIPA Universitas Udayana.

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dimulai dari 5 September 2016 hingga 25 November 2016. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang penulis laksanakan yatu berlokasi di Fakultas MIPA Universitas Udayana yang beralamat di Bukit Jimbaran, Badung.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Fakultas MIPA

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Udayana terbentuk melalui beberapa tahap. Berawal dari Keputusan Rektor UNUD No. 613/PT.17/I.a.012/1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Pembentukan Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PS MIPA) Universitas Udayana, maka pada saat itu dibentuk 2 sub-program studi yantu Sub-program studi Kimia dan Sub-program studi Fisika. Sedangkan Sub-program studi Biologi baru terbentuk tanggal 1 Mei 1985 dengan dikeluarkannya Keputusan Rektor UNUD No. 325/PT.17/I.01.12/1985 yang merupakan sub-program studi baru pada PS MIPA Universitas Udayana.

Salah satu dasar pertimbangan dikeluarkannya keputusan diatas adalah adanya keinginan untuk membentuk suatu wadah yang khusus digunakan untuk menangani ilmu-ilmu dasar (basic sciences). Didasari pada kenyataan, bahwasanya proses pembangunan di berbagai bidang melalui pemanfaatan ilmu-ilmu terapan (applied sciences) sangat membutuhkan dukungan dari perkembangan dan penguasaan ilmu-ilmu dasar.

Seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya setelah disusulkan ke Jakarta, maka keputusan Rektor di atas ditindaklanjuti oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi masing-masing bernomor No.63/DIKTI/Kep/1988;No.66/DIKTI/Kep/1988 dan No.67/DIKTI/Kep/1988 yang memutuskan bahwa kedudukan Sub program Studi Fisika, Sub-program Studi Kimia, dan Sub-program Studi Biologi dikelola dibawah Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Surat keputusan tersebut juga menyatakan bahwa ketiga Sub-program Studi ini adalah program sarjana (S1) dan merupakan program studi antar fakuktas yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan FMIPA univeristas Airlangga.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti8 1 /DIKTI/Kep/ 1 989; No. 9 1 /DIKTI/Kep/1 989; maka sub-program studi Kimia diubah menjadi program studi Kimia, sub-program studi Biologi diubah menjadi Program studi Biologi dan sub-program studi Fisika diubah menjadi program studi Fisika. Ketiga program studi ini merupakan program studi antar Fakultas dibawah Rektor dan merupakan Program Strata (S-1).

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0382/0/1993 tanggal 22 Oktober 1993 diputuskan untuk membentuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Udayana terdiri dari 3 program studi (PS) yaitu PS. Fisika, PS. Kimia dan PS. Biologi. Yang disertai turunnya Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 07/DIKTI/Kep/1994 tanggal 15 Januari 1994 yang menetapkan fakultas MIPA Universitas Udayana terdiri dari 3 jurusan yaitu jurusan Fisika, Jurusan Kimia dan Jurusan Biologi.

Surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 2843/D/T/2001 tertanggal 31 Agustus 2001, memberikan ijin penyelenggaraan Program Studi Matematika untuk jenjang program Sarjana (SI) pada Universitas Udayana di Bali.

Fakultas MIPA UNUD pada awal tahun 2005 membuka program studi baru yaitu program studi Farmasi. Pembentukan program studi Farmasi mendapat yang dukungan dari Rektor Universitas Udayana, dimana Rektor Universitas Udayana melalui surat No. 3459/J14/PR.01.04/2004 tertanggal 6 September 2004 yang ditunjukkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mohon persetujuan pembukaan program studi Farmasi. Permohonan tersebut disetujui oleh Dirjen Dikti dengan diterbitkannya surat No.0682/D2.2/2005 tertanggal 21 April 2005, prihal Pertimbangan untuk Pembukaan Program Studi Farmasi (SI) Fakultas MIPA pada Universitas Udayana.

Selanjutnya jurusan Matematika FMIPA UNUD juga mengusulkan pembukaan Program Studi Ilmu Komputer jenjang Program Sarjana (SI). Dengan turunnya surat Keputusan Rektor dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No.1 1 93/D/T/2006 tanggal

12 April 2006 prihal ijin penyelenggaraan programprogram studi baru pada Universitas Udayana Denpasar maka terbentuklah program studi Ilmu Komputer. Sejak berdirinya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terjadi pergantian kepemimpinan F.MIPA UNUD.

Periode Dekan Fakultas MIPA No 1 1993-1996 Ir.IDPP. Sastrawan, M.Agr.Sc Ir.IDPP. Sastrawan, M. Agr. Sc 2 1996-1999 3 1999-2002 Ir. I Gusti Ketut Alit. MS 2002-2007 Prof. Dr. Ir. I Wayan Kasa, M.Rur.Sc 4 2007-2011 Ir. A.A. Gde Raka 5 Dalem, M.Sc(Hons) 2011-2016 6 Ir. A.A. Gde Raka Dalem, M.Sc(Hons) Drs. Ida Bagus Made Suaskara, M.Si 2016-sekarang 7

2.2 Kegiatan Fakultas MIPA

Organisasi kemahasiswaan di Fakultas MIPA Universitas Udayana terdiri dari Bada Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan-Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Selain itu, adapun kegiatan yang dilakukan oleh bagian kemahasiswaan Fakultas MIPA yakni :

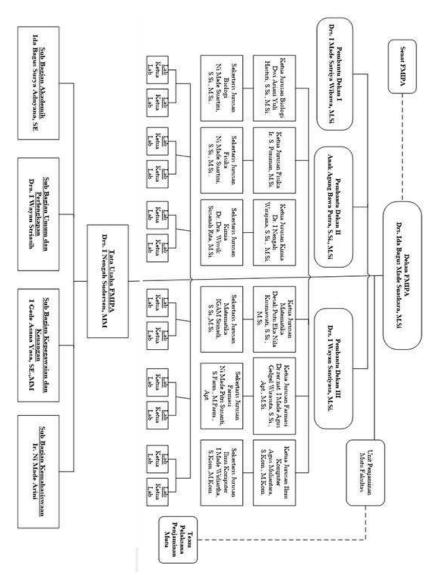
- 1. Menyusun Program kerja dan anggaran tahunan fakultas MIPA.
- 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
- 3. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi.

- 4. Mengurus dan melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban,keamanan dan tata kelola lingkungan FMIPA.
- 5. Menyelenggaraan pengelolaan data bidang administrasi.
- 6. Melakukan koordinasi penyusunan daftar usulan kegiatan, daftar isian proyek, dan daftar isian kegiatan setiap unit kerja.
- 7. Merencanakan, melaksanakan. mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.
- 8. Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat dan penalaran mahasiswa.

2.3 Struktur Kepengurusan Fakultas MIPA

Stuktur Organisasi di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Udayana sesuai dengan pasal 45 Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999 maka kedudukan, tugas dan fungsi badan organisasi Fakultas MIPA ditetapkan sebagai berikut :

- 1. Unsur Pimpinan : Dekan dan Pembantu Dekan
- 2. Senat Fakultas
- Unsur Pelaksana Akademik : Jurusan, Laboratorium, dan Kelompok Dosen
- 4. Unsur Pelaksana Administrasi: Bagian Tata Usaha
- 5. Unsur Penunjang Akademik dan profesi
- 6. Unsur Pengendalian dan Pengawasan (Devisi Kontrol)



Gambar 2.1 Struktur organisasi Fakultas MIPA Adapun uraian tugas unsur organik dari masing-masing struktural:

1. Dekan

Mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan civitas akademika di lingkungan Fakultas

2. Pembantu Dekan I

Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang akademik di lingkungan Fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik.

3. Pembantu Dekan II

Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang Administrasi Umum dan keuangan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan.

4. Pembantu Dekan III

Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang Kemahasiswaan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.

5. Ketua Jurusan

Menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan jurusan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

6. Sekretaris Jurusan

Memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan jurusan.

7. Kepala Bagian Tata Usaha

Menyusun rencana, memberi arahan, mengkoordinasikan dan menilai pelaksanaan kegiatan Bagian Tata Usaha serta memberikan layanan di bidang ketatausahaan di lingkungan fakultas berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2.4 Visi Fakultas MIPA

Menjadikan FMIPA-UNUD sebagai institusi pengembang IPTEKS melalui pendalaman ilmu-ilmu dasar dan terapan, yang unggul, mandiri, dan berbudaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan memiliki daya saing global.

2.5 Misi Fakultas MIPA

Sesuai dengan visi tersebut di atas, misi Fakultas MIPA Unud yang direncanakan adalah:

- Mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang ilmu-ilmu dasar berkualitas, unggul serta responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.
- 2. Meningkatkan kerjasama penelitian di bidang ilmu-ilmu dasar di itngkat nasional dan internasional.
- 3. Menciptakan lulusan yang unggul, mandiri, bermoral, kompetitif di tingkat nasional dan internasional serta berwawasan kerakyatan.
- 4. Mengoptimalkan potensi lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyrakat.

2.6 Tujuan Fakultas MIPA

Dari misi tersebut di atas, tersusunlah tujuan Fakultas MIPA Unud seperti tercantum di bawah ini :

- 1. Menignkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta mutu pengabdian pada masyarakat secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- 2. Menciptakan lulusan yang berkualitas, mandiri serta mampu berperan aktif dalam aktivitas pembangunan nasional.
- 3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalammengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.

4. Mengembangkan kemitraan dengan dunia usaha dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk mewujudkan sistem pendidikan di bidang ilmu-ilmu dasar yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang tergorganisasi. Biasanya suatu perusahan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen. Ada beragam definisi sistem informasi, sebagaimana tercantum di bawah ini.

1. Menurut Alter (1992)

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

2. Menurut Gelinas, Oram, dan Wiggins (1990)

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.

3. Menurut Turban, McLean, dan Wetherbe (1999)

Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian

nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengabilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini mengubah, menyimpan, mengambil, mengolah mengkomunikasikan informasi yang diterima. Sebagai contoh : buku mempunyai sistem informasi Perusahaan toko menyediakan informasi penjualan buku-buku setiap harinya, serta stok buku-buku yang tersedia, dengan informasi tersebut, seorang manajer bisa membuat keputusan, stok buku apa yang harus segera mereka sediakan untuk toko buku mereka, manajer juga bisa tahu buku apa yang paling laris dibeli konsumen, sehingga mereka bisa memutuskan buku tersebut jumlah stoknya lebih banyak dari buku lainnya.

3.2 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building block), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

1. Komponen input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang

sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen output

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4. Komponen teknologi

Teknologi merupakan "Tool Box" dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Komponen hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6. Komponen software

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

7. Komponen basis data

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya.

8. Komponen kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kegagalan kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

3.3 Elemen Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

Orang yang di maksudkan yaitu operator komputer, analis sistem, programmer, personal data entry, dan manajer sistem informasi/EDP

2. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

3. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

4. Basis data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, harddisk, magnetictape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

5. Jaringan komputer

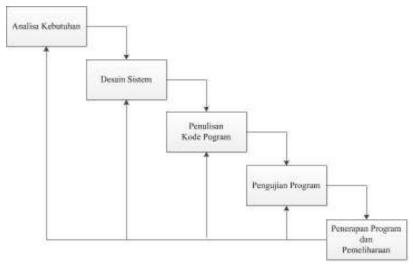
Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

6. Komunikasi data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer-komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

3.4 Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall

Metode pengembangan perangkat lunak Waterfall merupakan salah satu model proses perangkat lunak yang mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi. Model ini kemudian merepresentasikannya ke dalam bentuk fase-fase proses yang berbeda seperti analisis dan pendefinisian kebutuhan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian unit, integrasi sistem, pengujian sistem, serta operasi dan pemeliharaan (Kadir, 2003).



Gambar 3.1 Tahapan model waterfall Sumber: (Kadir, 2013)

Adapun penjelasan tahapan-tahapan dari model waterfall yang ditunjukkan pada gambar 3.1 menurut Kadir (2003) adalah sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (data flow diagram), diagram hubungan entitas (entity relationship diagram) serta struktur dan bahasan data.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

3.5 UML (Unified Modeling Language)

Menurut Nugroho (2010:6), "UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek)." Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Menurut Nugroho (2010:10), Sesungguhnya tidak ada batasan yang tegas diantara berbagai konsep dan konstruksi dalam UML, tetapi untuk menyederhanakannya, kita membagi sejumlah besar konsep dan dalam UML menjadi beberapa view. Suatu view sendiri pada dasarnya merupakan sejumlah

konstruksi pemodelan UML yang merepresentasikan suatu aspek tertentu dari sistem atau perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Pada peringkat paling atas, view sesungguhnya dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu: klasifikasi struktural (structural classification), perilaku dinamis (dinamic behaviour), serta pengolahan atau manajemen model (model management).

3.5.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan atau behavior sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 3.1 Simbol – simbol use case diagram.

Simbol Deskripsi		
Use Case	Fungsionalitas yang disediakan	
nama use case	sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau sektor.	
Aktor / actor Orang, proses, atau sistem lain yan berinteraksi dengan sistem informas yang dibuat di luar sistem. Jad walaupun simbol dari aktor adala gambar orang, tapi aktor belum tent		
nama aktor	merupakan orang.	
Asosiasi / association	Komunikasi antara aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case lainnya atau use case memiliki interaksi dengan aktor.	
Ekstensi / extend Relasi use case tambahan ke sebua		
< <extend>></extend>	use case lainnya, dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case	

	tambahan tersebut, mirip dengan	
	prinsip inheritance pada	
	pemrograman berorientasi objek.	
Generalisasi /	Hubungan generalisasi dan	
generalization	spesialisasi (umum-khusus) antara	
	dua buah use case dimana fungsi yang	
	satu adalah fungsi yang lebih umum	
	dari lainnya.	
include	Relasi use case tambahan ke sebuah	
< <include>></include>	use case dimana use case yang	
	ditambahkan memerlukan use case ini	
	untuk menjalankan fungsinya atau	
	sebagai syarat dijalankan use case ini.	

3.5.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan aliran kerja (workflow) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas banyak digunakan untuk mendefinisikan hal – hal berikut :

- 1. Rancangan proses bisnis dimana setiap urutan aktivitas yang digambarkan merupakan proses bisnis sistem yang didefinisikan.
- 2. Urutan atau pengelompokkan tampilan dari sistem / user interface dimana setiap aktivitas dianggap memiliki sebuah rancangan antarmuka tampilan.
- 3. Rancangan pengujian dimana setiap aktivitas dianggap memerlukan sebuah pengujian yang perlu didefinisikan kasus ujinya.

Tabel 3.2 Simbol – simbol diagram aktivitas

Simbol	Deskripsi	
Status awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.	

Aktivitas aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang
nama swimlane	bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

3.5.3 Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Pada suatu kelas memiliki beberapa komponen yaitu sebagai berikut.

- 1. Atribut merupakan variabel variabel yang bersifat global pada kelas tersebut.
- 2. Method adalah operasi atau fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Untuk membangun sebuah rancangan sistem dengan diagram kelas, maka perlu diperhatikan bahwa diagram kelas memiliki beberapa simbol – simbol.Simbol-simbol diagram kelas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Simbol Deskripsi Kelas pada struktur sistem. Suatu Kelas kelas memiliki artibut dan operasi. nama kelas Masing – masing atribut dan +atribut operasi memiliki jenis akses yang +operasi berbeda – beda, yaitu public, protected, dan private. Relasi antar kelas dengan makna Asosiasi / association umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. Asosiasi berarah / directed Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh association kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. Generalisasi Relasi antarkelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umumkhusus). Relasi antarkelas dengan makna Kebergantungan / dependency kebergantungan antar kelas. Agregasi / aggregation Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole-part).

Tabel 3.3 Simbol – simbol diagram kelas

3.5.4 Sequence Diagram

Sequence diagaram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek – objek yang terlibat didalam sebuah use case beserta metode – metode yang dimiliki kelas instansiansi menjadi objek tersebut. Berikut adalah simbol – simbol yang ada pada sequence diagram. Simbol-simbol pada sequence diagram dapat dilihat pada Tabel 3.4.

 $Tabel \ 3.4 \ Simbol - simbol \ sequence \ diagram$

Simbol	Deskripsi
Aktor nama aktor nama_aktor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang dibuat diluar sistem. Jadi, walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
Garis hidup / lifeline	Menyatakan kehidupan suatu objek.
Objek nama_objek : nama_kelas	Menyatakan objek yang berinteraksi pesan.
Waktu aktif	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktu aktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan di dalamnya.
Pesan tipe create <create>></create>	Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat.
Pesan tipe call 1:nama_metode()	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri.

Pesan tipe send 1: masukkan	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukkan/informasi ke objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang	
	dikirim.	
Pesan tipe return Menyatakan bahwa suatu ob		
1 : keluaran	telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian.	

3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Sehingga jelas bahwa ERD berbeda dengan DFD yang merupakan suatu model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem, sedangkan ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur relationship data. Entity Relationship Diagram adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (storage data) dalam sistem secara abstrak. Diagram hubungan entitas tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data dan menghapus data.

Tabel 3.5 Simbol – Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

Nama	Simbol	Deskripsi
Entitas / Entity		Entitas
	nama_entitas	merupakan data inti yang akan disimpan.

	1	1
		Penamaan
		entitas
		biasanya lebih
		ke kata benda
		dan belum
		merupakan
		nama tabel
Atribut		Field atau
		kolom data
	nama_atribut	yang
		diperlukan
		dalam suatu
		entitas.
Atribut kunci		Field atau
primer		kolom data
_	nama_kunci_	yang
	primer	diperlukan
		dalam suatu
		entitas dan
		digunakan
		sebagai kunci
		akses record
		yang
		diinginkan.
		Kunci primer
		dapat lebih dari
		satu kolom,
		tetapi dengan
		syarat
		kombinasi dari
		beberapa
		kolom tersebut
		dapat bersifat
		unik (berbeda

		1
		tanpa ada yang
		sama)
Atribut multinilai / multivalue	nama_atribut	Field atau kolom data dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
Relasi	Nama relasi	Relasi yang menghubungka n antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
Asosiasi / Association		Penghubung antar relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki kardinalitas. Jenis – jenis kardinalitas yaitu one to many, many to one, many to one, many to one.

3.7 HTML (Hyper Text Markup Language)

HTML adalah singkatan dari HyperText Markup Language yaitu bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang kemudian dapat diakses untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet (Browser). HTML dapat juga digunakan sebagai link link antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan localhost, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet. Supaya dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi Pemformatan hiperteks sederhana ditulis dalam berkas format ASCII sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML.

3.8 CSS (Cascading Style Sheet)

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa pengaturan tampilan yang digunakan untuk mengatur tampilan dan bentuk dari sebuah dokumen yang ditulis dalam markup language. Pengaplikasian CSS paling umum adalah digunakan untuk mengatur tampilan halaman web yang ditulis dalam HTML/XHTML. CSS dirancang terutama untuk memungkinkan pemisahan terhadap konten/isi dokumen (yang ditulis dalam HTML atau bahasa markup sejenis) dengan pengaturan tampilan dokumen, termasuk layout, warna dan huruf. Pemisahan ini dapat meningkatkan aksesibilitas konten, memberikan fleksibilitas dalam pengaturan tampilan, memungkinkan untuk beberapa halaman berbagi tampilan yang sama dan mengurangi kompleksitas dan pengulangan dalam struktur CSS juga memungkinkan untuk menampilkan suatu halaman dengan tampilan berbeda sesuai dengan rendering method yang digunakan seperti on-screen, print, atau dengan suara (bila menggunakan browser khusus yang berbasis suara).

3.9 PHP: Hypertext Preprocessor

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang didesain agar dapat disisipkan dengan mudah ke halaman HTML. PHP memberikan solusi sangat murah (karena gratis digunakan) dan dapat berjalan di berbagai jenis platform. Pada awalnya memang PHP berjalan di sistem UNIX dan variannya, namun kini dapat berjalan dengan lancar di lingkungan sistem operasi Windows. Suatu nilai tambah yang luar biasa karena proses pengembangan program

berbasis web dapat dilakukan lintas sistem operasi. Dengan luasnya cakupan sistem operasi yang mampu menjalankan PHP dan ditambah begitu lengkapnya function yang dimilikinya (tersedia lebih dari 400 function di PHP yang sangat berguna) tidak heran jika PHP semakin menjadi tren di kalangan programer web. Untuk dapat menjalankan script-script PHP, sebuah sistem harus mempunyai Apache Web Server, PHP 4/PHP 5, dan database MySql.

3.10 JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang bersifat Client Side Programming Language. Client Side Programming Language adalah tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh client. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox. Jenis bahasa pemrograman Client Side berbeda dengan bahasa pemrograman Server Side seperti PHP, dimana untuk server side seluruh kode program dijalankan di sisi server. Untuk menjalankan JavaScript, kita hanya membutuhkan aplikasi text editor, dan web browser.

3.11 MySQL

MySQL merupakan database yang dikembangkan dari bahasa SQL (Structure Query Language). SQL sendiri merupakan bahasa yang terstruktur yang digunakan untuk interaksi antara script program dengan database server dalam hal pengolahan data. Dengan SQL, kita dapat membuat tabel yang nantinya akan diisi dengan data, memanipulasi data (misalnya menambah data, menghapus data dan memperbaharui data), serta membuat suatu perhitungan dengan berdasarkan data yang ditemukan. MySQL merupakan software resmi yang dikembangkan oleh perusahaan Swedia bernama MySQL AB, yang waktu itu bernama TcX Data Konsult AB. Pada awalnya MySQL memakai nama mSQL atau "mini SQL" sebagai antarmuka yang digunakan, ternyata dengan menggunakan mSQL itu mengalami banyak hambatan, yaitu sangat lambat dan tidak fleksibel. Oleh karena itu, Michael Widenius berusaha mengembangkan

interface yang tersebut hingga ditemukan MySQL. Kala itu, MySQL didistribusikan secara khusus, yakni untuk keperluan nonkomersial bersifat gratis, sedangkan untuk kebutuhan komersial diharuskan membayar lisensi. Barulah sejak versi 3.23.19, MySQL dikategorikan software berlisensi GPL, yakni dapat dipakai tanpa biaya untuk kebutuhan apapun.

3.12 SQL (Structured Query Language)

SQL (Structured Query Language) merupakan bahasa query yang digunakan untuk mengakses database relasional. SQL sudah menjadi bahasa database standar dan hampir semua sistem database memahaminya. SQL terdiri dari berbagai jenis statement. Semuanya didesain agar memungkinkan untuk dapat secara interaktif berhubungan dengan database. Penggunaan SQL pada DBMS (Database Management System) sudah cukup luas. SQL dapat dipakai oleh berbagai kalangan, misalnya DBA (Database Administrator), progammer ataupun pengguna. Hal ini disebabkan karena:

- 1. SQL sebagai bahasa administrasi database Dalam hal ini SQL dipakai oleh DBA untuk menciptakan serta mengendalikan pengaksesan database.
- 2. SQL sebagai bahasa query interaktif Pengguna dapat memberikan perintah-perintah untuk mengakses database yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 3. SQL sebagai bahasa pemrograman database. Pemrogram dapat menggunakan perintah-perintah SQL dalam program aplikasi yang dibuat.
- 4. SQL sebagai bahasa client/server SQL juga digunkan untuk mengimplementasikan sistem client/ server.

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Peminjaman Barang

Sistem Informasi Peminjaman Barang merupakan suatu sistem untuk mempermudah kebutuhan akademis civitas FMIPA dalam melakukan peminjaman barang pada Sub Bagian Perlengkapan FMIPA. Kebutuhan akademis tersebut dapat berupa peminjaman LCD Proyektor, Laptop dan sarana lainnya untuk menunjang proses perkuliahan. Sistem informasi peminjaman barang dapat mempermudah admin untuk mengelola peminjaman dan pengembalian barang yang berlangsung tanpa perlu mencatat pada buku secara manual.

Dalam sistem informasi peminjaman barang user/peminjam dapat meminjam barang yang mereka inginkan kemudian menyampaikannya pada admin. Untuk proses peminjaman dan pengembalian barang merupakan tugas dari admin tersebut.

Pada penyampaian laporan ini, yang akan dibahas lebih dalam adalah mengenai perancangan Sistem Informasi Peminjaman Barang FMIPA Unud. Sistem ini digunakan untuk membantu mengelola transaksi peminjaman barang pada Fakultas mipa (Sub Bagian Perlengkapan).

4.2 Pengembangan Sistem

Model proses yang di gunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Barang FMIPA ini adalah model waterfall. Dipilihnya model ini dikarenakan dalam proses aplikasinya cukup mudah, semua kebutuhan sistem juga dapat didefinisikan secara utuh. Dalam model waterfall terdapat beberapa tahapan yang digunakan untuk proses pengembangan sistem ini, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem sesuai definisi kebutuhan sistem, implementasi rancangan sistem dan pengujian sistem.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari penjabaran umum yang telah dibahas maka dilakukan proses analisis kebutuhan dari sistem informasi lab baca yang akan

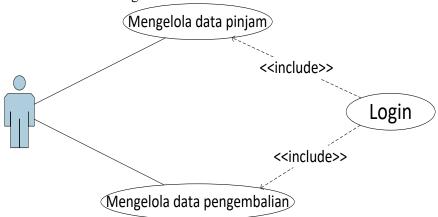
4.4 Perancangan Sistem

Pada bagian perancangan akan dijabarkan desain sistem yang akan dibuat. Pada perancangan ini digunakan desain UML yang terdiri dari Diagram Use Case, Activity Diagram, Class Diagram, ERD, dan rancangan antarmuka sistem informasi lab baca.

4.4.1 Use Case Diagram

Berikut ini rancangan diagram Use Case dari Sistem Informasi Peminjaman Barang FMIPA.

1. Use Case Diagram Admin

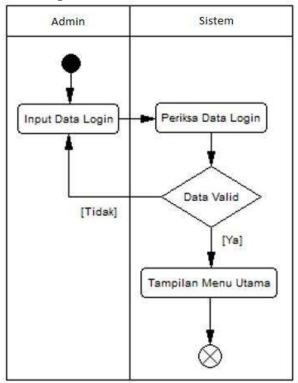


Gambar 4.1 Use Case Diagram Admin

Pada Gambar 4.1, yang menjadi aktor adalah admin. Admin pada Sub Bagian perlengkapan dapat mengelola data peminjaman dan data pengembalian barang. Dimana sebelum melakukan itu admin harus login terlebih dahulu.

4.4.2 Activity Diagram

1. Proses Login Admin



Gambar 4.2 Proses Login Admin

Pada gambar 4.2 merupakan proses login admin, dimana pertama yang dilakukan admin adalah menginput data untuk login. Data yang diinputkan adalah username dan password. Setelah data diinputkan sistem akan mengecek data login, jika data login valid maka akan ditampilkan menu utama pada sistem, jika tidak valid maka admin akan melakukan proses login lagi.

Memilih menu transaksi Menampilkan menu transaksi Menampilkan data anggota Menampilkan data anggota Menampilkan data transaksi Menampilkan data Menampilkan data Menampilkan data

2. Manajemen Transaksi Peminjaman

Gambar 4.3 Proses Transaksi Peminjaman

Gambar 4.3 merupakan proses transaksi peminjaman. Petugas akan menginputkan dua data yaitu data mahasiswa yang meminjam buku dan data buku yang dipinjam.

Memilih menu transaksi Menampilkan menu transaksi Menampilkan data anggota Menampilkan data transaksi Menampilkan data transaksi Simpan data transaksi

3. Manajemen Transaksi Pengembalian

Gambar 4.4 Proses Transaksi Pengembalian

Gambar 4.4 merupakan proses transaksi pengembalian. Petugas tidak perlu menginput data lagi, petugas hanya perlu memilih data transaksi peminjaman dan memperbaharui data tersebut jika statusnya sudah dikembalikan.

4.4.3 **ERD** (Entitiy Relationship Diagram) Pemin iaman Nama Nama Nama ld barang peminjam Password Jumlah Transaksi meminjamy Username Admin Barang mengembalikan Status peminjam Jabatan peminiam

Gambar 4.6 Entity Relationship Diagram Sistem Peminjaman Barang

4.5 Implementasi

Setelah tahap perancangan maka tahapan berikutnya adalah mengimplementasikan rancangan tersebut kedalam bentuk kode program HTML, CSS, PHP, dan JavaScript serta basis data MySQL menggunakan text editor Atom dan PHPMyAdmin untuk memanajemen basis data MySQL.

a. Form Login Admin



Gambar 4.7 Form Login Admin

Gambar 4.7 merupakan tampilan untuk dapat login ke dalam sistem, dengan cara menginputkan username dan password yang telah ada di database.

b. Berhasil Login



Gambar 4.8 Top Up yang keluar ketika login berhasil Pada gambar 4.8 merupakan tampilan top up yang keluar ketika login yang dilakukan berhasil. Kemudian akan ditampilkan menu utama secara otomatis



Gambar 4.9 Menu Utama

Pada gambar 4.9 merupakan tampilan menu utama yang terlihat seletah melakukan proses login.

d. Tampilan Data Peminjaman Barang



Gambar 4.10 Tampilan Data Peminjaman Barang Gambar 4.10 merupakan tampilan data peminjaman barang. Semua kegiatan peminjaman barang yang telah dilakukan ditampilkan dan dapat dicetak dengan format PDF.



Gambar 4.11 Tampilan Menu Pinjam Barang

Gambar 4.11 merupakan tampilan dari menu peminjaman barang. Admin bertugas menginputkan data data dari peminjam barang. Ketika semua data sudah dilengkapi maka admin menyimpan data tersebut dengan menekan button 'Pinjam', secara otomatis data akan tersimpan kedalam database dan dapat ditampilkan pada menu data peminjaman barang.

Form Pengembalian Barang

Gambar 4.12 Menu Pengembalian Barang

Gambar 4.12 merupakan tampilan dari menu pengembalian barang. Admin bertugas menginputkan data data peminjaman barang seperti kode peminjaman, nama dan data data lainnya yang diperlukan. Ketika semua data sudah dilengkapi maka admin melakukan proses pengembalian dengan menekan button 'Kembalikan'.

g. Data Pengembalian Barang

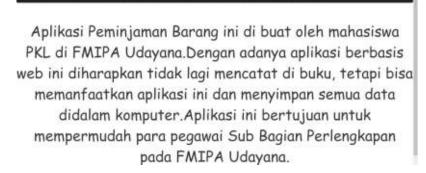
f.



Gambar 4.13 Data Pengembalian Barang

Gambar 4.13 merupakan form untuk melihat data pengembalian barang, semua data pengembalian barang akan ditampilkan.

h. Tentang



Gambar 4.14 Form Tentang

Gambar 4.14 merupakan form menampilkan sedikit ulasan mengenai sistem dan pembuat sistem peminjaman barang FMIPA.

i. Log Out



Gambar 4.15 Logout

 $Tampilan \ 4.15 \ merupakan \ top \ up \ ketika \ admin \ berhasil \\ logout.$

4.6 Pengujian Sistem

Setelah proses implementasi dilakukan maka dilakukan pengujian pada sistem. Dalam kasus ini pengujian sistem dilakukan dengan metode BlackBox.Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel Pengujian Sistem Dengan Metode Black Box

No	Skenario	Keluaran	Hasil	Kesimpulan
1	Admin login	Sistem	Sesuai	VALID
	ke sistem	menerima dan	dengan	
		menampilkan	harapan	
		data		
2	Admin	Sistem	Sesuai	VALID
	melihat data	menerima dan	dengan	
	peminjaman	menampilkan	harapan	
	barang	data data		
		peminjaman		
		barang		
3	Admin	Sistem	Sesuai	VALID
	melakukan	menerima dan	dengan	
	proses	menyimpan data	harapan	
	peminjaman	peminjaman		
	barang	barang pada		
		database		
4	Admin	Sistem	Sesuai	VALID
	melakukan	menampilkan	dengan	
	proses	data-data untuk	harapan	
	pengembalian	dilengkapi		
	barang	admin dan		
		pengembalian		
		dapat dilakukan	~ .	****
5	Data	Sistem	Sesuai	VALID
	pengembalian	menampilkan	dengan	
	barang	form data	harapan	
		pengembalian		
		barang yang		
		sudah dilakukan		
		oleh sistem		

6	Tentang	Sistem	Sesuai	VALID
		menampilkan	dengan	
		deskripsi	harapan	
		mengenai sistem	L	
		dan manfaat dar		
		sistem		
7	Admin	Sistem keluar	Sesuai	VALID
	melakukan	dan tidak	dengan	
	logout	menampilkan	harapan	
		Sistem		
		Informasi		

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan praktek kerja lapangan di Fakulttas MIPA, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu penulis dapat merancang sistem informasi sesuai dengan kebutuhan yang didefinisikan dan mengimplementasikannya menjadi suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses manajemen peminjaman dan pengembalian barang di Fakultas MIPA Universitas Udayana. Sehingga sistem informasi yang telah dirancang ini dapat mempermudah Sub Bagian Perlengkapan Fakultas MIPA dalam melakukan proses transaksi peminjaman dan pengembalian barang di Fakultas MIPA Universitas Udayana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi yang dilakukan, adapun saran terkait hasil perancangan Sistem Informasi Peminjaman Barang Fakultas MIPA Universitas Udayana ini adalah memperbaharui desain tampilan sistem supaya lebih nyaman dilihat user. Karena sistem informasi yang dirancang pada saat pelaksaan Praktek Kerja Lapangan ini masih dengan desain yang sangat simple. Dan menambahkan fitur-fitur baru untuk memudahkan administrator.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Santika. Konsep dasar uml. http://santika.ilearning.me/2-2-1-konsep-dasaruml-unified-modeling-language/. Diakses tanggal 2 Mei 2016

DOSEN PENDIDIKAN.12 Pengertian Sistem dan Fungsi Sistem Informasi Menurut Para Ahli. www.dosenpendidikan.com/12-pengertian-dan-fungsi-sisteminformasi-menurut-para-ahli/. Diakses tanggal 2 Mei 2016

Kompasiana. Pengertian SI (Sistem Informasi). http://www.kompasiana.com/dimasosd/pengertian-sisisteminformasi_55291077f17e6126268b48b6. Diakses tanggal 2 Mei 2016

AgusDar.com. Metode Pengembangan Sistem Waterfall. https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangansistemwaterfall/ . Diakses tanggal 2 Mei 2016

ttaufikhidayat.com. ERD(Entity Relationship Diagram). http://www.ttaufikhidayat.com/berita64-ERD(Entity-Relationship-Diagram).html . Diakses tanggal 2 Mei 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form aktivitas harian

111	Ŧ		-	*			*	•	-
ľ	Sections, may	1	(Waste Chromate	(Back Dame)	Titlade Chronips	Fillade Daysigs	National Participations	F	Ē
Gede Turya Adhepura 120800025 Federika Milita, Liha, Udayaria 06 September 2011–25 November 2018		(81004018	35-05-2018	27-08-251	25.05.05.05	35.616	198,24	Batterii
Diseas S Sowether 2019		Lines	PART.	FMFA	New	Name	2	Ē	ŧ
	Polektanuari PKL	Atheta	Section advocate assessor	Literated Rays Processing Stranger	Libertee Rest Osterges	Dar Her Rest Date Salvegar	Ngci data	LEV.	Uhr
	- Carrents								

Komisi Praktick Kerja Lapungan PS. Teknik informatika PMIPA Universitas Udoyana

8	17	8	15	*	ü	12	= =	10		00
Kasubag perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasutag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Libur	Libur Hari Raya	Libur Hari Raya	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	I Made Darmaja
22-09-2016	21-09-2016	20-09-2016	19-09-2016	18-09-2016	17-09-2016	16-09-2016	15-09-2016	14-09-2016	13-09-2016	12-09-2016
FMIPA	FMIPA	FMIPA	FMIPA	Lbur	Libur Hari Raya	Libur Hari Raya	FMIPA	FMIPA	MIPA	Libur
Konsultasi dengan kasubag perlengkapan mengenai rascangan sistem yang akan dibuat	Membuat rencangan awat sistem	Membual rencangan awal sistem	Konsultssi judul dan system yang akan dibuat	Libur	Libur Hari Raya Kuningan	Libur Hari Raya	input data perlengkapan	Mengurus dokumen dan administrasi peminjarnan barang di FMIPA	Mengirim berkas dan surat	Libur Idul Adha

B	
Komin	
Ĕ	
ŝ	
踅	
霯	
g.	
鉖	
造.	
F	
b.	
ĕ.	
Ē.	
5	
z	
7	
n PS. Teknik	
8	
ĸ	
Ξ	
8	
ŧ.	
Ē.	
Ska 9	
2	
S	
ř	
5	
9	
ł	
tas Udas	
9	
ŧ	
2	

29	8	27	26	25	24	N	22	2	8	19
Kasubag Perlengkapan	Libur	Libur	KTU	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Libur	Libur	Kasubag Perlengkapan
03-10-2016	02-10-2016	01-10-2016	30-09-2016	29-09-2016	28-09-2016	27-09-2016	26-09-2016	25-09-2016	24-09-2016	23-09-2016
MIPA	Lbur	Lbur	FMIPA	FMIPA	FMIPA	FMIPA	FMIPA	Libur	Lbur	FMIPA
Mendata inventaris ke jurusan kima 6. melanjulkan pengerjaan sistem pencatatan	Libur	Libur	Membuat desain kartu ucapan	Melanjulkan pembuatan sistem & tampilan dari sistem	Tahap pembuatan sistem dengan bahasa pemrograman	Melanjulkan membuat desain dari sistem	Membuat desain dari sistem	Libur	Libur	Membuat rancangan database sistem
	4		6							

Kasubag Pertengkapan 05-10-2016 FMIPA melanjutkan mengerjakan sistem pen barang dan membuat aurat butil penk barang dan membuat aurat butil penk barang dan membuat aurat butil penk Kasubag Pertengkapan 07-10-2016 FMIPA Melanjutkan membuat sistem & cek in pertengkapan di MiPA dan menduat sistem & cek in pertengkapan di MiPA dan melanjutkan sistem Libur Libur Libur Libur Libur Libur Libur Libur Libur Mayan Wenten 10-10-2016 FMIPA Mendata pertengkapan di MIPA dan melanjutkan sistem barang Kasubag Pertengkapan 11-10-2016 FMIPA Mendata pentengkapan baru di FMIPA Mendata pentengkapan sub menu pa peningkapan barang FMIPA Mendata pentengkapan yang di FMIPA di PMIPA	8	3	32	8	2	35	8	37	38	39
6 FMIPA 8 FMIPA LIBUT FMIPA FMIPA FMIPA	Kasubag Perfengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapam	Lībur	Libur	Wayan Wenten	Wayan Wenten	Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan
	04-10-2016	05-10-2016	06-10-2016	07-10-2016	08-10-2016	09-10-2016	10-10-2016	11-10-2016	12-10-2016	13-10-2016
melanjutkan mengerjakan sistem pen barang dan membuat surat buki pen barang dan membuat sistem Melanjutkan membuat sistem & cek in pertengkapan di MIPA dan melanjutkan sistem Libur Libur Libur Konsultasi pertengkapan di MIPA dan melanjutkan sistem Input data penerimaan barang Konsultasi peneripahan sub menu pa peminjaman barang	MPA	AMPA	FMIPA	FMIPA	Libur	Libur	FMIPA	FMIPA	FMIPA	FMIPA
ventaris ventaris A dan	Membusi surai peminjaman barang dan melanjutkan mengerjakan sistem pencalatan barang	melanjutkan mengerjakan sistem pencatatan barang dan membuat surat bukil penerimaan barang	membust gambar desain sistem	Melanjulkan membuat sistem & ook inventaris perfengkapan	Leur	Libur	Mendeta perlengkapan di MIPA, dan melanjutkan sistem	Input data periengkapan baru di FMIPA dan membuat surat penerimaan barang	Konsultasi penambahan sub menu pada sistem peminjaman barang	Mencari data-data pertengkapan yang tersedia di FMIPA

14-10-2016 LIbur 16-10-2016 LIbur 17-10-2016 FMIPA 18-10-2016 FMIPA 20-10-2016 FMIPA 21-10-2016 FMIPA 22-10-2016 LIbur 23-10-2016 LIbur	8	8	à	47	8	45	4	\$	45	4	8
FMIPA FMIPA FMIPA FMIPA FMIPA FMIPA	Kasubag perlengkapan	Libur	Lbur	Kasubag Akademik	Kasubag Akademik	Kasubag Akademik	Kasubag perlengkapan	Kasubag pertengkapan	Libur	Libur	Kasubag Perlengkapan
	24-10-2016	23-10-2016	22-10-2016	21-10-2016	20-10-2016	19-10-2016	18-10-2016	17-10-2016	16-10-2016	15-10-2016	14-10-2016
Melanjutkan pengerjaan sistem perinjaman barang Libur Libur Libur Libur Mercakit PC dan instalisasi software Merakit PC dan instalisasi software Mengecap kertas doubte toto bergaris untuk digunakan mahasiswa UAS Mengecap kertas doubte toto bergaris untuk digunakan mahasiswa UAS Metanjutkan sistem perinjaman barang dan Metanjutkan sistem perinjaman barang dan Metanjutkan sistem perinjaman barang dan	FMIPA	Libur	Libur	FMIPA	Adima	FMIPA	FMIPA	FMIPA	Libur	Libur	FMIPA
	Melanjulkan sistem peminjaman barang dan cap kertas double folio	Liber	Libur	Mengecap kertas double folio bergaris untuk digunakan mahasiswa UAS	Mengecap kertas doubte folio bergaris untuk digunakan mahasiswa UAS	Merakii PC dan instalisasi software	Merakit PC dan instalisasi software	Mencari dala data yang diperlukan untuk sistem peminjaman barang	Lbur	Libur	Melanjutkan pengerjaan sistem peminjaman barang & input data peminjaman barang

9	8	59	58	57	8	83	2	8	52	51
Kasubag Perlengkapan	Kasubag Perlengkapan	Kasubag perlengkapan	Kasubag perlengkapan	Kasubag perlengkapan	Libur	Lbur				Kasubag perlengkapan
04-11-2016	03-11-2016	02-11-2016	01-11-2016	31-10-2016	30-10-2016	29-10-2016	28-10-2016	27-10-2016	26-10-2016	25-10-2016
FMIPA	FMIPA .	FMIPA	FMIPA	FMIPA	Libur	Libur				FMIPA
Modificasi sistem peminjaman barang sesuai keinginan Kasubag perlengkapan	Cek kelengkapan barang pengadaan baru dan input dala barang	input data barang	Menambahkan sub menu pada sistem peminjaman barang	Melanjukan sistem peminjaman barang dan cap kerlas ujan	Laur	Libber			32	Melanjutkan sistem peminjaman barang dan cap kertas double folio
				/2	- X	a)(*	

Komisi Praktick Kerja Lapangan PS, Teknik Informatika FMIPA Universitas Udayana

	72	7	70	8	8	67	8	8	2	8	62
	Kasubag perlengkapan		Laur	Libur	Kasubag Akademik	Kasubag Akademik	I Wayan Wenten	Kasubag perlengkapan		Libur	Libur
-	15-11-2016	14-11-2016	13-11-2016	12-11-2016	11-11-2016	10-11-2016	09-11-2016	08-11-2016	07-11-2016	06-11-2016	05-11-2016
	FMIPA		Libur	Libur	FMIPA	FMIPA	FMIPA	FMIPA		Libur	Libur
	Installeast PC		Libur	Libur	Pengecapan kertas ujian	Pengecapan kertas ujian	Pembuakan laporan pinjam barang dan penerimaan pengadaan baru	Input data dan perbaikan PC		Lbur	Liber
					1/4	4.					

Komisi Praktek Kerja Lapangan PS, Teknik Informatika PMIPA Universitas Udayana

ä

23	7	70	8	8	67	8	8	2	83	62
Kasubag perlengkapan		Libur	Libur	Kasubag Akademik	Kasubag Akademik	I Wayan Wenten	Kasubag perlangkapan		Libur	Libur
15-11-2016	14-11-2016	13-11-2016	12-11-2016	11-11-2016	10-11-2016	09-11-2016	08-11-2016	07-11-2016	06-11-2016	05-11-2016
FMIPA		Libur	Libur	FMIPA	FMIPA	FMIPA	FMIPA		Libur	Libur
Instalisasi PC		Libur	Libur	Pengecapan kertas ujan	Pengecapan kertas ujan	Pembuatan laporan pinjam barang dan penerimaan pengadaan baru	Input data dan perbalkan PC		Lbur	Libur
						54				

Kontai Prakisk Kerja Lapargen PS. Telerik Informazioa FMFA Daiversion Urbyuna

Ambatan , # Osumbo 2016
Pembimbing Lapangan.

10060148610thorage): 41M

A-9

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PKL



KEMENTERIAN HISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UDAYANA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM Kasupas Babit Jimbaran Danpasan Asili - Telp. (0341) 701954 ast 226

5 Desember 2816

No : 5653/UN14.1.28/EP/2016

Lampiran : 4 (empat) for

Hal : Pengembalian Mahasiswa PKL

Ke Instansi Asal

Yth : Ketua Prodi Ilmu Komputer

F MIPA Universitas Udayana

DI Tempat

Dengan Hormat

Dengan telah selesainya mahasiswa Ilmu Komputer melakukan PKL di Fakultas MIPA Universitas Udayana pada periode XI gelombang III tahun 2016 atas nama seperti daftar nilai terlampir, maka dengan ini kembalikan mahasiswa tersebut ke Instansi saudara untuk dapat dididik dan dibina kembali.

Demikian surat ini dibuat, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan

IDA BAGUS MADE SUASKARA NIP. 196606111997021001

Lampiran 3. SK Pembimbing PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS UDAYANA

BAKKATAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM Kampus Bukit Jimbaran, Bali - Telp: Fux. (8961) 700107, 701954 Est. 228

KESUTUSAN RIDCTOR UNIVERSITAS UDAYANA KOMOR: 4643 /UNIA.L.28/EP/2016 TENYANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING PKL (PRAKTER KERJA LAPANGAN) SEMESTER GANJIL TA 3010/2017 MAHARSWA JURUSAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS. MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

BENTOR UNIVERSITAS LIDAVANA

- Menimberg (). Balaus dalam trache meningkratum static ribiteng pentistran pang berorientani pada panar; meka diperlukan Praktak Kerja Loperiana (1961) bagi mahorowa PWAS UNUD gana membandingkan antara teori yang didapat designs petterment ili lapsingsoli
 - 2. Daires untuk inerjemes terumingsa konsultasi mahamasa derapakakan Pill., Apanhang perks mempengkai panduniang untuk itu, yang wera masama prosition dalam lampean Force Ceptitions into

- Mangingst 1 1. Unitary -Underly Netter: 20 taling 2002; testing Stores Fred Store Restaust:
 - threatures Proteinsh No. 6D taken 1999 (redaing Production Tings);
 - Kepuman Meneri PříP No. 104 rahus 1562, Yo Kepon No. 18 tahun 1963 tentane Producas timotosias Udayans;
 - 1. Peracasan Menan Risci, Teknologi, dan Peralidikan Tinggi Bepratiti Indonesia Namor 30 Yuliun 2016 Tentang Organisasi dan Tara Kerja Universitie Oslerone:
 - G. Statuta Universitas Odayami Tuhun 2012.
 - 6. Keparawan Nontri Perdiddian dan Kebudayaan RI No. 0082-0/1993 tat. El-Okhriser 1993 testiang Pandirlan Palothes McPA, UNCUI
 - T. Keputusan Reiter Universitäs Utayana Romer : 482/UK)4/KO/UIIII-ligi 7 September 2013, summing Personalisation Debug Palsatian 1899, Universion Edemons:
 - 8. Economics Return threst 26:31/3014/38C60.25/3000 tg129 Justicel 2010 sentang Persherior, Krasso Wassandarangain Benet Reputsion: Peleksannan Segutan Administrati Southern this Kepagamuan Sepada Fara Dation directions of their

MEMUTUSHANI

Monetaphan I REPUTUBAN TENTANG PRINCIPANGKATAN PEMBERBIRG DIC. PRINCIPE KEKAN LAPANOARI NEMESTER DABUIL DA 2016/1017 MANASISWA JORGSAN ILWE COMPUTER FAKLIANS SIDA UNDO.

Pertuga.

i Mergangkar rang menanya tersarian dalam dahar lampton bepotassa sid sebagai Semblering PKI Melantesa Jurpain Lina Katunder Februari MINA Leuverstan Udicorni.

Sedus

 Seguia langa sebagai sidhat dari kelasunya kepatasan ini danggetian yaki dana sing tensebu ketak iza;
 Kepatuasa ini berhiki sejak ritetapkan menjat tenggal 13 April 2010, dinggal substant skali dipertakki schagareana besikipa bilantana dikentukka lian terdapat lekertraan. Ketiga

Ductoplan di Blukii Jesiburan Pada tanggal 13 Oktober 2016

Delan Robert Delan Robert BAOLS MAIR SUASKARA

Sum on Reportunits, tol champaintee logicals Vis.

1. William Theoretical Obligation

5. Supple DV Linghtenger PAEPA (1994)

5. Took between the Supple Supp

Samprey Horses Terropist Turkeny

BEFFARE AND A TOTAL PROPERTY OF THE PROPERTY O

man.	Ruesa Monacoare	DESIGNATION.	Door Purking
	Name of Street A	Edit Solon (etgened	Managac Made Managac Made
T.	Adam Rain NAV. 12889020015	PS VORCHER PMPA DIGID	Client Back Asympton, S. J. H. Cy.
3	D C Argus Nove NAA 12 SESSON	MH DHID	Haut Aging Ooks Arvo Katykoput (Hom JH 1029)
8	Printer Saltunia Patra Total Social	PS Managers PMPs (NOT	Canda Garri Autama S. L. J. Co.
7	THE STREET AND TO THE STREET AND TO	NOTURE.	da Magae Mazo Mabada Sulli Port M Kiles
N.	A Nove Part Cacable of NAM Transferons	HANN WAYD	Ages Muserary, 5 February Hotel
Ţ	A A DW PLINARY III	PARK GUD	Again Material English Jahren
	No literatures.	PERSONAL LINES	3 Nove yedneryou S.St. VI FLEY
٠	Cha Gawariana New Sacasses	PRINCIPLE PARTY SHOE	L'Morte Wernettes, C.S.L. St. Alpen
10.	NAC DRIVE PLANTS F	110.000 (a / 100%, USC)	TUBBLISHER THE RESERVE
11.	19 Danances rest 100000000	PERSONAL PROPERTY.	(Made Weisster, Sc. St. M. Kriss
12	NI P SHIELDERS.	MANYCONES	Agus Millianters II. Kurn, M. Rotto
W.	NY TRANSMINING W	PAPA 0805	Agas Millerton S. Kom, M. Kom
18	1 Way or Paget Salkeria Not 1000005054	Lab FO ² Library PURNA LAND	Star Deague, Marin Mydanter y S. Klein J. Chica
W	Fabran Alay of June Fill N NA 180000000000	FT Januar Tolerany Incomes	Down No Boys Almost O.S. Alem, M. Humi

éq.	Norsa Manniowa	TEMPAT PKL	Dosen Participal
E .	Furbs Tus Pacados NAM 1108909013	PS Moremet its FMPA UNUD	Horsang At May JS Kors Mixors
17	Rinks Presultyo S NAM 1908909007	PS Nimin FMPA UNUD	idia Bağus Mode Muhandro 5 Kom , M. Kom
W.	TW Arserts Sestons NM 1308605009	USDI UNID	Putu Sate Hendra Sapylin, S. Karr, M. Korn
19	1 Md Harlyog: NM, 1308805012	PMPA UNUD	Ide Bagas Godo Dwddianara, 5. fun: M.Cr
20	1 S A N Asyndratio NW. 1308606014	PMPA UNID	Ida Bagsa Godo Dektamara S Kom, M Cs
21	I P Huswara Adi Predata NW. 1309605017	Lab., hengiati, filom FMIFA INUC	I Down Md Bayu Almeja B.S. Karr, M.Kom
22	Christma NW 130808327	PS Materiatina PM PA UNILD	Ages Muterate S Rom JA Rom
23	K Yudi Wedka NM 1306605023	FAPET LIMINE	I Gede Sorti Astava, II. T., M.C.s.
24	I-M (bays Seccional No. 1309905024	USB UNUD	I Delya Mc Saya Akresi DJS Kore, M Kore
25	Gd Surya Ad wiguno NAM 1309505020	PMPA UNICO	Ma Rague Gede Dwidtermany, S. Kons, M. Cv
26	Daniel Rumowort NW 1338905030	USDF UNDD	Pata Gede Hand to Sepatra S Korn, M. Korn
27	Lind Bays Worst P New 1909/09/42	P\$ IBON PMPA UNLD	Moreany As Mad S Kore, M Kore
28	1 E Radha Eka Surya W. Naw 1308066046	PS I laces FMFA UNUD	Does Mil Bays Almas D.S.Kem, M.Kore
29	LM Age Setys Dharms rate 1309/26048	TIREN MADO	i Puti Gede Hundra Sugara S.Kov. M Kon
30	Bays Patra Separa NAV 1308666049	Lzb.bengar, Blom EVIEN UNUD	1 Dewa Md Bays Almign Dis Ham JM Rom
31	A.A.N.A.Pesturu A. N.M. 130900000	PS Box FMPA UNIO	I Kornerg Ari Hogi, S. Kum, W. Kem
32	NM 1309005068	PS Kinsa FMPA URUD	Ha Sagus Made Materida & Kore, M.Kora
22		PS Majoriathia EMIPA LINUT	Dis. (Wayur Sarryana/M-St
34		TWIA DW.O	Ovidersen E. Kon, M.Co.
36	K Adi Prost Putra Nav 1208900001	USDI UNUO	Puta Gede Hondra Suputra D Korn, Millore
36		PAPET UNUD	One Lub Gods Areas M Kon
37	Md Darria Nataparia NM 1108665037	Lot Jaringen (Born FMPA UNUD	J.Dewa Md Says, Almaja D.S. Kore, M. Korn



IDA BAGUS MADE SUASKARA NIP. 196608111997021001